



Buku Ajar

PARIWISATA

ALTERNATIF

Anak Agung Ayu Ngurah Harmini
I Dewa Gede Ari Pемыun
Ni Made Rai Sukmawati

Buku Ajar

PARIWISATA ALTERNATIF

Buku Pariwisata Alternatif ini sesungguhnya ingin menyampaikan sebuah pilihan dalam mengelola kepariwisataan yang sebelumnya berkembang secara out of control. pada era pariwisata massal. Buku ini terdiri dari lima(5) bab, adapun isinya meliputi: 1) Pendahuluan yang mencakup: latar belakang munculnya pariwisata alternative, definisi, karakteristik, dan prinsip-prinsip pariwisata alternative, 2) Macam-macam pariwisata alternative meliputi: ecotourism, adventure tourism, community based tourism, cultural tourism, spiritual tourism, and agrotourism, 3) keterlibatan pelaku pariwisata dalam pengembangan pariwisata alternative meliputi: wisatawan, industry pariwisata, pendukung jasa pariwisata, pemerintah, masyarakat local dan lembaga wadaya masyarakat, 4) Perencanaan dan Pengembangan pariwisata alternative meliputi: Ruang lingkup perencanaan dan proses perencanaan, 5) Management Pariwisata Alternatif meliputi: daya dukung, pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat(CBT), pengelolaan akomodasi (ecolodge), pengelolaan pengunjung(Visitor management).



Penerbit:
CV. EUREKA MEDIA AKSARA
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-5581-87-3



**BUKU AJAR
PARIWISATA ALTERNATIF**

**Anak Agung Ayu Ngurah Harmini
I Dewa Gede Ari Pelayun
Ni Made Rai Sukmawati**



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**BUKU AJAR
PARIWISATA ALTERNATIF**

Penulis : Anak Agung Ayu Ngurah. Harmini
I Dewa Gede Ari Pемыun
Ni Made Rai Sukmawati

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Sakti Aditya, SPd., Gr.

ISBN : 978-623-5581-87-3

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, NOVEMBER 2021**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2021

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Atas asung kerta wara nugraha Ida Sanghyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa tulisan ini dapat diselesaikan sesuai harapan. Setelah cukup lama penulis menyimpan keinginan untuk mempersembahkan sebuah buku dengan topik Pariwisata Alternatif. Berkat Hyang Widhi Wasa dan semua pihak, pada akhirnya buku ini dapat dipersembahkan kepada pembaca.

Sebagaimana judulnya “Pariwisata Alternatif” tulisan ini mengupas tentang Pariwisata konvensional dan Latar Belakang munculnya pariwisata Alternatif, 2 Macam-macam Pariwisata Alternatif, 3 Keterlibatan Pelaku Pariwisata, 4 Perencanaan dan Pengembangan, 5 Manajemen Pariwisata Alternatif, dimana literatur-literatur yang selama ini ada belum banyak yang bisa didapat khususnya tentang materi ini. Dengan mempelajari mata kuliah Pariwisata Alternatif diharapkan mahasiswa lebih memahami akan substansi Pariwisata Alternatif. Oleh karena itu mata kuliah ini sangat penting khususnya bagi mahasiswa untuk mengenal dan menggali kembali secara lebih mendalam tentang Pariwisata Alternatif.

Bertolak dari pemikiran itulah penulis memandang penting membuat buku ini, Penulis sangat menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Penulis berharap buku ini dapat memberi arti dan manfaat bagi pembaca dan khususnya bagi mahasiswa, dan sekaligus memberi dorongan kepada para pihak lainnya yang juga berminat untuk mendalami lebih jauh tentang Pariwisata Alternatif.

Pada kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan kontribusi, motivasi, pemikiran-pemikiran yang sangat berarti, sehingga buku ini terwujud, terutama kepada:

1. Bapak Direktur Politeknik Negeri Bali
2. Ibu Ketua Jurusan Pariwisata atas kesempatan dan dorongan yang diberikan kepada tim penulis;
3. Bapak Ketua Program Studi Usaha Perjalanan Wisata

4. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga buku ini bisa diterbitkan.

Pada akhirnya dengan terbitnya buku ini dapat memberikan manfaat bagi kepentingan akademis dan perkuliahan utamanya bagi mahasiswa serta dapat dipakai sebagai referensi dalam memahami lebih jauh Pariwisata Alternatif, pada akhirnya penulis berharap buku ini bisa mendatangkan manfaat bagi kita semua. Semoga kebaikan datang dari segala penjuru.

Denpasar, November 2021

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG PARIWISATA ALTERNATIF	1
B. DEFINISI PARIWISATA ALTERNATIF	6
C. KARAKTERISTIK DAN PRINSIP PARIWISATA ALTERNATIF.....	9
D. SOAL LATIHAN.....	11
BAB 2 MACAM-MACAM PARIWISATA ALTERNATIF	12
A. EKOWISATA (<i>ECOTOURISM</i>).....	12
B. WISATA PETUALANG (<i>ADVENTURE TOURISM</i>).....	22
C. PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT (<i>COMMUNITY BASED TOURISM</i>).....	24
D. PARIWISATA BUDAYA (<i>CULTURE TOURISM</i>)	26
E. PARIWISATA SPIRITUAL (<i>SPIRITUAL TOURISM</i>)	29
F. AGROWISATA (<i>AGROTOURISM</i>)	41
G. POTENSI AGROWISATA	42
H. SOAL LATIHAN.....	44
BAB 3 KETERLIBATAN PELAKU PARIWISATA DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA ALTERNATIF	46
A. Wisatawan	46
B. Industri Pariwisata.....	47
C. Pendukung Jasa Wisata	49
D. Pemerintah.....	49
E. Masyarakat Lokal.....	51
F. Lembaga Swadaya Masyarakat.....	52
G. SOAL LATIHAN.....	53
BAB 4 PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN PARIWISATA ALTERNATIF.....	54
A. RUANG LINGKUP PERENCANAAN.....	55
B. PROSES PERENCANAAN.....	56
C. Soal latihan	60
BAB 5 MANAJEMEN PARIWISATA ALTERNATIF.....	61
A. DAYA DUKUNG	62

B. PENGELOLAAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT (<i>COMMUNITY BASED MANAGEMENT TOURISM</i>)	64
C. PENGELOLAAN AKOMODASI RAMAH LINGKUNGAN (<i>ECOLOGDGE</i>).....	65
D. PENGELOLAAN PENGUNJUNG (<i>VISITOR MANAGEMENT</i>).....	67
E. SOAL LATIHAN	70
DAFTAR PUSTAKA	71
TENTANG PENULIS.....	73

BAB

1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PARIWISATA ALTERNATIF

Pariwisata alternatif pada awalnya muncul dari konsep “Pariwisata Berkelanjutan”, yaitu pariwisata yang mampu menjaga kelestarian budaya, alam, lingkungan dan segala sumber daya yang ada sesuai dengan daya dukung yang dimiliki. Hal yang paling penting adalah pariwisata berkelanjutan harus mengedepankan hak-hak generasi yang akan datang.

Pada dekade terakhir, banyak negara berkembang menaruh perhatian khusus terhadap industri pariwisata. Kegiatan ini dapat dilihat dengan banyaknya program pengembangan kepariwisataan di negara masing-masing. Hanya sangat disayangkan banyak program yang direncanakan dan kurang dipertimbangkan secara matang, apakah keuntungan yang akan diperoleh lebih besar dari pada kerusakan yang mungkin ditimbulkan.

Pariwisata sebagai industri jasa yang digolongkan sebagai industri ketiga (*tertiary industry*), peranannya cukup penting dalam menetapkan kebijaksanaan tentang kesempatan kerja yang permanen merupakan faktor yang perlu dipertahankan, karena permintaan perjalanan wisata selalu akan meningkat dalam jangka waktu panjang.

Aspek lain yang dianggap penting dalam kebijaksanaan ekonomi, bahwa pembangunan suatu daerah secara regional dapat dengan mudah dikembangkan melalui kegiatan kepariwisataan, terutama menghadapi timbulnya urbanisasi

BAB 2

MACAM-MACAM PARIWISATA ALTERNATIF

Pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism*) merupakan payung besar dari berkembangnya pariwisata alternatif yang kemudian terwujud dalam beberapa konsep dan melahirkan macam-macam pariwisata alternative, yaitu:

A. EKOWISATA (*ECOTOURISM*)

Ekowisata memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

1. *Experience*

Aktivitas pariwisata alam harus mampu memberikan pemahaman dan pengalaman yang lebih mendalam tentang objek dan yang dikunjungi. Motivasi utama dalam melakukan aktivitas pariwisata adalah untuk belajar tentang alam dan meningkatkan apresiasi terhadap alam.

2. *Environment*

Aktivitas pariwisata diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan mempertahankan sustainabilitas lingkungan alam dan bukan sebaliknya.

3. *Economic*

Aktivitas pariwisata diharapkan mampu memberikan kontribusi ekonomi yang sebesar-besarnya bagi komunitas setempat.

4. *Sociocultural*

Aktivitas pariwisata diharapkan tidak merusak struktur kehidupan sosial-budaya masyarakat lokal.

BAB 3

KETERLIBATAN PELAKU PARIWISATA DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA ALTERNATIF

Pelaku Pariwisata

Di dalam pasar wisata banyak pelaku yang terlibat. Meskipun peran mereka berbeda-beda, tetapi mutlak harus diperhitungkan dalam pengembangan pariwisata alternatif.

A. Wisatawan

Sebagaimana dijelaskan dalam segmentasi permintaan wisata, wisatawan memiliki beragam motif, minat, ekspektasi, karakteristik sosial, ekonomi, budaya, dan sebagainya (Damanik,19:2006). Dengan motif dan latar belakang yang berbeda-beda itu mereka menjadi pihak yang menciptakan permintaan produk dan jasa wisata. Peran ini sangat menentukan dan sering diposisikan sebagai jantung kegiatan pariwisata itu sendiri. Oleh sebab itu banyak pelaku lainnya yang tergantung dan dalam beberapa hal bahkan-tunduk kepadanya.

Wisatawan adalah konsumen atau pengguna produk layanan. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam kehidupan mereka berdampak langsung pada kebutuhan wisata, yang dalam hal ini permintaan wisata. Gaji yang tidak bertambah, syarat-syarat kerja yang memburuk, waktu luang yang semakin terbatas, tingkat kesehatan yang menurun, atau singkatnya tingkat kesejahteraan masyarakat akan berpengaruh pada konstelasi permintaan produk wisata. Dalam hal ini bisa dimaklumi mengapa suatu daerah atau negara bisa menjadi sumber wisatawan atau negara yang intensitas wisatanya

BAB 4

PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN PARIWISATA ALTERNATIF

Perencanaan merupakan kegiatan tahap awal yang sangat penting dalam pengelolaan pariwisata, mencakup persiapan-persiapan yang diperlukan seperti pedoman pengelolaan alternatif wisata, desain kegiatan termasuk penetapan kawasan, pengaturan dan penetapan zonasi. Idealnya pembuatan rencana pengembangan alternatif wisata dilaksanakan secara partisipatif melibatkan semua *stakeholders* kunci termasuk sektor swasta, masyarakat setempat, sektor yang relevan, Pemda, pelaku bisnis, peneliti, akademisi dan LSM.

Selain itu perencanaan juga harus dapat memberikan rambu-rambu agar manfaat kegiatan wisata dapat dinikmati secara optimal oleh semua pihak dan dampak negatif dapat diminimalkan.

Dari aspek ekologi, perencanaan pengukuran daya dukung lingkungan sangat penting sebelum lokasi dikembangkan menjadi kawasan wisata alternatif. Daya dukung lingkungan akan merepresentasikan kemampuan lingkungan untuk mendukung kegiatan pariwisata alternatif seperti penyediaan air bersih, penataan lahan dan keanekaragaman hayati yang dimiliki objek wisata alternatif. Daya dukung lingkungan untuk pariwisata akan berkaitan dengan jumlah wisatawan yang dapat berkunjung ke lokasi tersebut, fasilitas yang dapat dibangun dan masalah sampah yang muncul dari kegiatan wisata. Selain itu, bahan material yang dipergunakan dalam pembangunan fasilitas wisata merupakan produk lokal dan tidak dalam intensitas yang sangat besar.

BAB 5

MANAJEMEN PARIWISATA ALTERNATIF

Keberhasilan pariwisata alternatif tergantung pada beberapa hal yang dapat dibagi menjadi 3 (tiga) faktor utama yaitu: **Faktor Internal**, dapat diklasifikasikan seperti potensi daerah untuk pengembangan wisata alternatif, pengetahuan operator tentang pelestarian lingkungan dan partisipasi penduduk lokal. **Faktor Eksternal**, merupakan faktor kunci yang berasal dari luar lokasi wisata alternatif tersebut seperti kesadaran wisatawan akan kelestarian lingkungan, kegiatan penelitian/pendidikan di wilayah pengembangan wisata alternatif untuk kepentingan kelestarian dan masyarakat lokal. Sedangkan **Faktor Struktural**, adalah faktor yang berhubungan dengan kelembagaan, kebijakan dan regulasi pengelolaan kawasan pengembangan wisata alternatif baik di tingkat lokal, nasional dan internasional.

Manajemen pariwisata tidak terbatas pada kawasan, objek, dan daya tarik wisatanya saja, tetapi juga para wisatawan dan berbagai unsur penunjangnya. Sebab kelancaran pelawatan wisata yang sudah direkayasa dalam suatu kemasan wisata, juga tergantung pada ketepatan manajemen berbagai unsur penunjangnya. Karena itu untuk ketepatan manajemennya, inventarisasi berbagai sumber daya unsur penunjang pariwisata perlu sekali dilakukan dengan cermat dan rinci. Ketidacermatan dalam merinci berbagai unsur sumber daya pariwisata, sangat berpengaruh dalam runtutan pemanfaatannya secara berhasil guna. Jika salah dalam inventarisasinya, maka pemanfaatannya pun tidak akan berhasil guna hingga sasaran yang diinginkan tidak tercapai. Kalau hal ini terjadi, berarti manajemennya gagal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arida, Nyoman Sukma. 2009. Meretas Jalan Ekowisata Bali. Udayana University Press: Denpasar
- Bali Travel News.2002. Buku Panduan Tri Hita Karana Tourism award & Accreditations, Bali Post :Denpasar
- Cook, Roy A Dkk.1999. Tourism : The business of Travel, Prentice Hall: New Jersey
- Damanik, Janianton & Weber, Helmut F. 2006. Perencanaan Ekowisata Dari Teori ke Aplikasi. Andi: Yogyakarta
- Darso Prayitno,H. Soewarna.2002. Ekologi Pariwisata, Angkasa Bandung
- Ecotourism. Australia.2003 Eco Certified : Australia
- Knowles dkk. 2004. The Globalization of Tourism & Hospitality. Thompson
- Page, Stephen J & Dowling, Ross K. 2002. Ecotourism. Prentice Hall
- Parikesit Widiatedja. 2010. *Liberalisasi Jasa dan Masa Depan Pariwisata Kita*. UNUD Press
- Pitana. 1999. *Pelangi Pariwisata Bali*. Bali Post
- Tri Hita Karana Awards and Accreditation
- Yamashita, Shinji, Din, Kadin H, and Eades J.S. 1997. Tourism and Cultural Development in asia and Oceania. Universiti Kebangsaan Malaysia

Yoeti, Oka A. 2000. Ekowisata Pariwisata Berwawasan Lingkungan
Hidup. PT Pertja: Jakarta

Pustaka Pendukung

Undang-undang Pariwisata No 10 Tahun 2009

Global Code of Ethic of Tourism

TENTANG PENULIS

1. A.A. Ayu Ngurah Harmini



Lahir di Desa Carangsari, Kecamatan Pertang, Kabupaten Badung, Tanggal 9 Desember 1959. Putri dari A.A. Ngurah Gede Minggu (Alm) dengan A.A. Ayu Rai ini adalah anak pertama dari 5 bersaudara. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Carangsar (1973).

Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 1 Blahkiuh dan SPG. Tp. 45 Denpasar. Gelar Sarjana Sastra Inggris diperoleh di Fakultas Sastra Universitas Udayana, sedangkan Gelar Magister Pariwisata, diperoleh tahun 2005 pada Program Pasca Sarjana Kajian Pariwisata Universitas Udayana. Dosen mata kuliah Pengantar Pariwisata, Pariwisata Alternatif, Organising MICE dan Event, dan Pengertahuan Destinasi Wisata. Aktif juga sebagai Asesor bidang Tour Guide dan Lead Auditor bidang Usaha perjalanan, memiliki sertifikat pelatihan Meeting and Events serta sertifikat Tour Operations dari Adelaide TAFE, South Australia. Pernah memegang jabatan Ketua Program Studi Usaha Perjalanan Wisata di Politeknik Negeri Bali dari tahun 2014 sampai 2020. Sebagai ASN sudah pernah menerima Piagam Satya Lencana 20 tahun dari Presiden RI. Buku Ajar yang sudah pernah diterbitkan ber-ISBN Organising MICE (2017) Saat ini masih aktif sebagai dosen di Politeknik Negeri Bali.

2. I Dewa Gede Ari Pemayun



Nama kecil “Ari” yang akrab di panggil dalam pertemanan baik di kampus jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali maupun di kalangan bisnis pariwisata dan organisasi Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI). Terlahir dari keluarga prajurit di Gianyar Bali, 16 Oktober 1964. Menyelesaikan pendidikan formal terakhir S2 di

Universitas Udayana tahun 2003 pada Program Studi S2 Kajian Budaya dengan Konsentrasi Pariwisata Budaya. Hingga kini sebagai pekerjaan tetap adalah dosen Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali dengan NIDN 0016106406 serta NIP 196410161990031003 (1993-sekarang), Juga pernah bekerja sebagai guru SMA Saraswati 1 Denpasar (1986-1989), Research Assistant pada Unit Penelitian Epidemiologi FK UNUD (1988-1990), Peneliti PPT LIPI Jakarta (1990-1993), Tour Guide, No. Lcense : 4789/d/19, No Induk Pramuwisata : 17.00.04858 (1995- sekarang) dan sebagai ketua sekaligus owner Komisariat Ardika Tour, Financial Consultant pada Asuransi Sewu New York Life (1995-2000) Consultant Social Culture pada PT Perencana Jaya Jakarta, proyek pembangunan Jalan Lingkar Barat Kota Denpasar (1996-2000), Asesor Competency Tour Guide No.Reg. MET.000.003333,2014 (2014-sekarang), Auditor Tours and Travel pada LSP Parindo Denpasar sejak (2015 - sekarang), dan kini juga aktif sebagai narasumber dan sebagai motivator dalam bidang Pariwisata, kebudayaan dan sosial Politik. Sebagai PNS telah menerima Penghargaan Piagam Satya Lencana 30 tahun dari Presiden RI No. 461/4/2020 tanggal 13 Agustus 2020. Buku Ajar yang sudah pernah diterbitkan Pengetahuan Produk Pariwisata Nusantara 1 dan 2 (1995), Desa Seni Batubulan, dalam Dinamika Pulau Dewata Narasi Etos Budaya Sebuah Desa di Gianyar, Bali (2007) dan Teknik Memandu Wisata (2017).

3. Ni Made Rai Sukmawati



Seorang dosen pada Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang berasal dari Desa Sibang Kaja yang lahir pada tanggal 19 Maret 1960. Riwayat Pendidikan formal terakhir S2 di Universitas Udayana tahun 2011 pada program studi Magister Pariwisata. Saat ini masih aktif sebagai dosen di Politeknik Negeri Bali dengan NIP 196003191990122001. Selain

sebagai dosen, Rai Sukmawati juga aktif di beberapa organisasi social seperti menjadi ketua umum IWAPI Gianyar (Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia) periode 2010-2020, dan sekarang sedang menjabat sebagai dewan penasehat dan beberapa organisasi lainnya seperti GOW (Gabungan Organisasi Wanita), APSAI (Asosiasi Pengusaha Sayang Anak Indonseia), PUSPA (Forum Partisipasi Publik Untuk Kesejahteraan Perempuan dan Anak) Gianyar, KADIN Gianyar (Kamar Dagang Indonesia), WHDI (Wanita Hindu Dharma Indonesia), dan PAKIS (Paiketan Krama Istri Desa Adat Mas). Rai Sukmawati sebagai ASN pernah menerima penghargaan piagam Satya Lencana dari Presiden RI, dan juga membuat buku ajar Travel Office Practice dan Pengantar Kargo.